

Pemilu Lokal Terpisah: Memperkuat Partai dan Demokrasi

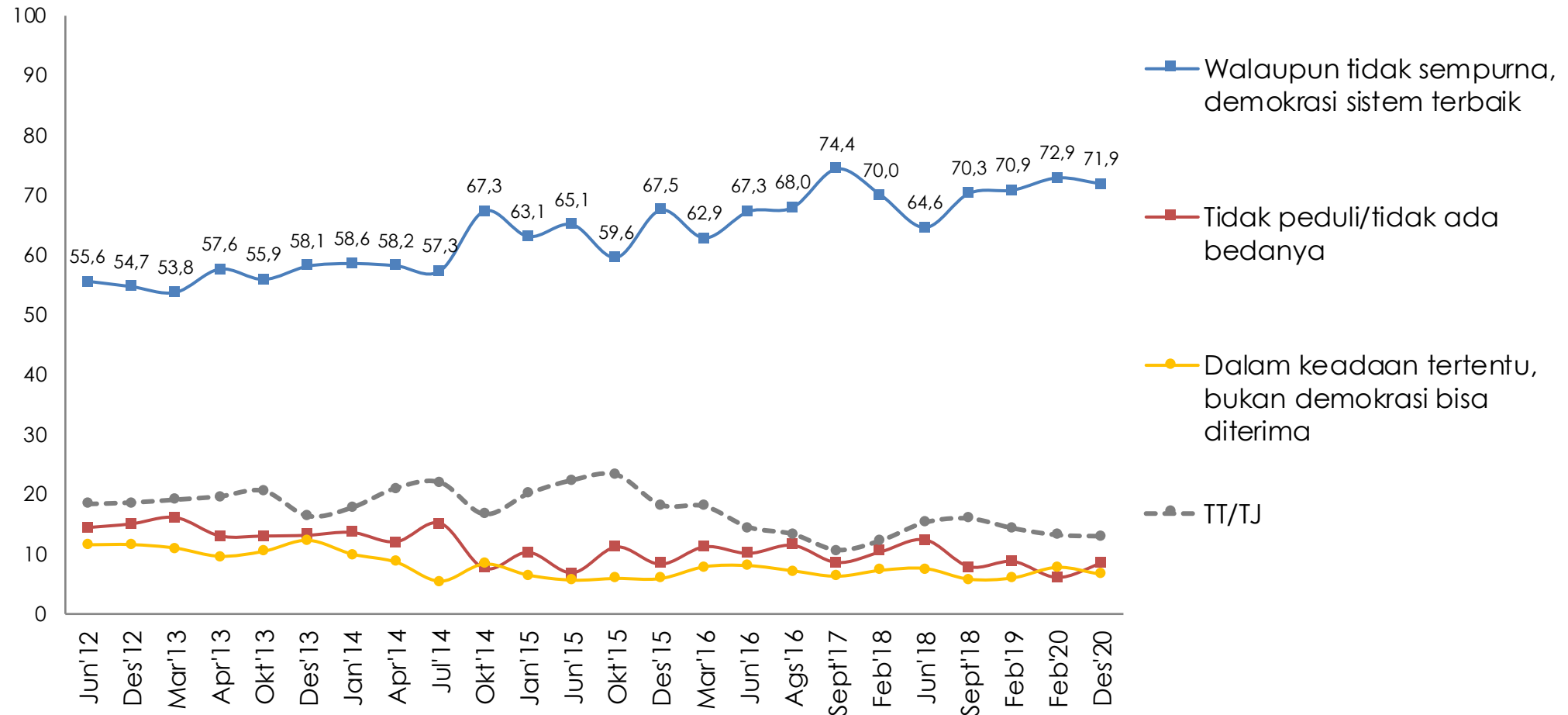
Djayadi Hanan

Diskusi Perludem, 6 Juni 2021

Alasan pemilu serentak

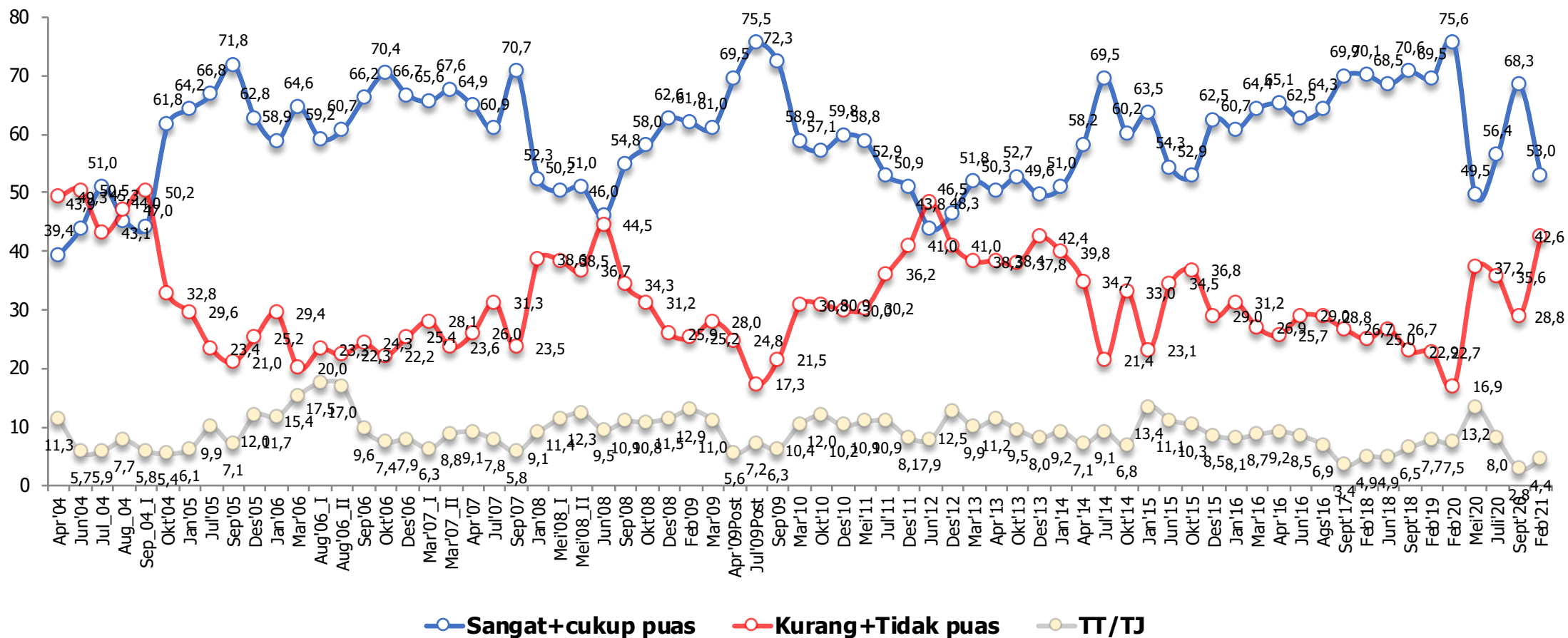
- Memperkuat sistem presidensial
 - Pemilu eksekutif + pemilu legislative nasional (concurrent)
- Efisiensi pemerintahan?
 - Menumpuk pemilu (simultaneous), seperti pemilu 2019, rencana pemilu 2024
 - Koordinasi pembangunan (ekonomi) → hanya ada sekali pemilu dalam lima tahun, pemilu dianggap mengganggu pemerintahan dan pembangunan ekonomi
- Jangan lupa, sistem kita adalah demokrasi presidensial (presidential democracy). Jadi demokrasinya jangan dilupakan.
 - Membangun bukan hanya ekonomi
 - Memperkuat bukan hanya presidennya tapi juga demokrasinya
 - Pemilu harus juga memperkuat demokrasi dan memperkuat partai

TREN DEMOKRASI SEBAGAI SISTEM PEMERINTAHAN



Sumber: Indikator, LSI, SMRC

TREN KEPUASAN ATAS KINERJA DEMOKRASI



Sumber: Indikator, LSI, SMRC

Ada kenaikan tingkat ketidakpuasan dengan pelaksanaan demokrasi dalam setahun terakhir

Demokrasi banyak tergantung parpol

- Keberadaan partai politik menentukan sehat tidaknya pemerintahan demokratis, sifat dan kualitas representasi/perwakilan, stabilitas pemerintahan, dan kualitas kebijakan public (Hicken, 2009)
- Parpol memungkinkan demokrasi dapat bekerja (Aldrich, 1995)
- Peran sentral parpol di Indonesia:
 - Semua rekrutmen politik ditentukan/melibatkan parpol
 - Proses kebijakan di pusat dan daerah melibatkan parpol

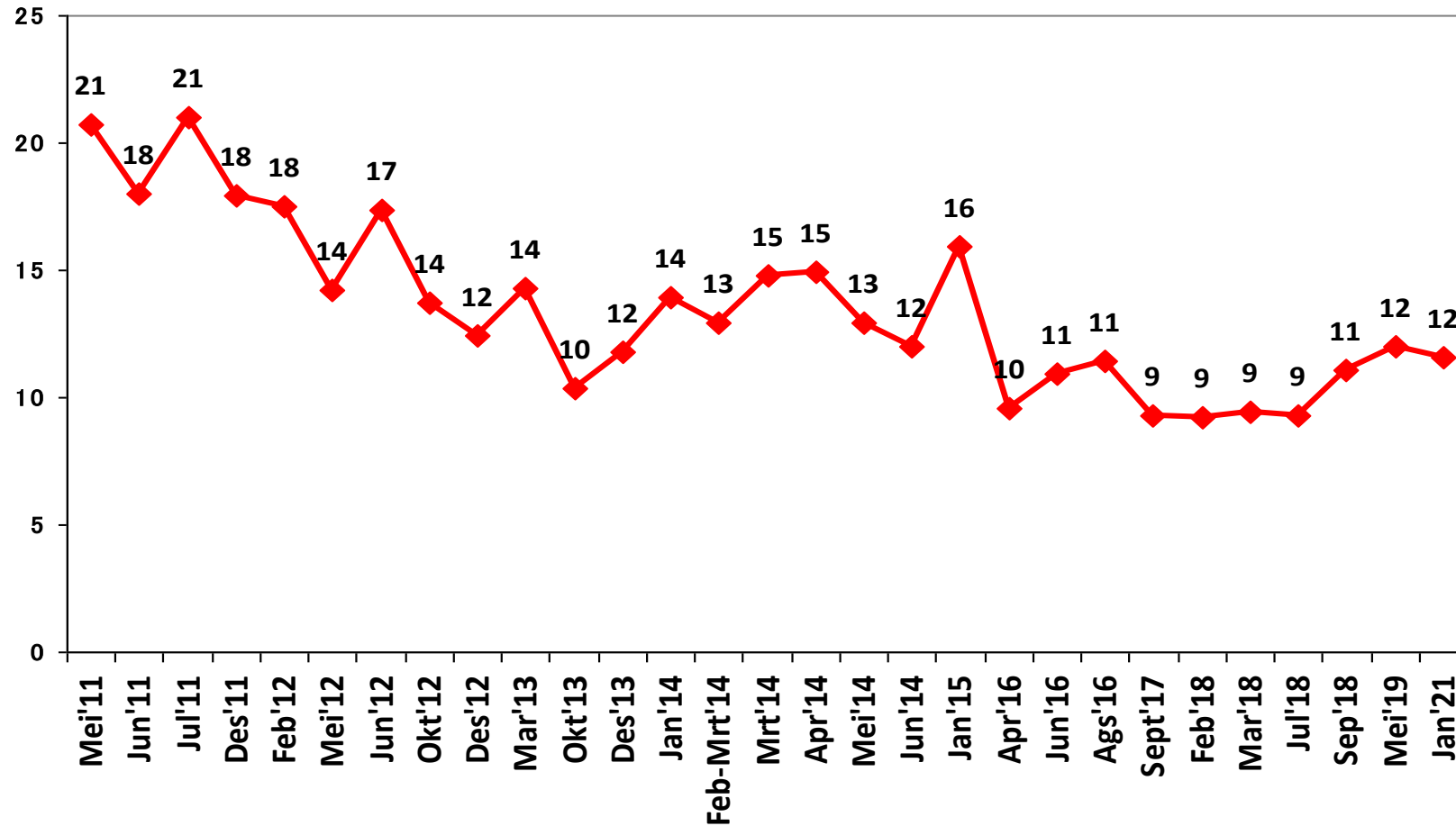
Parpol sebagai intermediary

- Jembatan penghubung antara negara dan kelompok masyarakat secara timbal balik
- Mendorong perkembangan masyarakat sipil yang demokratis
- Jalan demokratis penyelesaian konflik faksi-faksi dalam partai

Masalah utama parpol

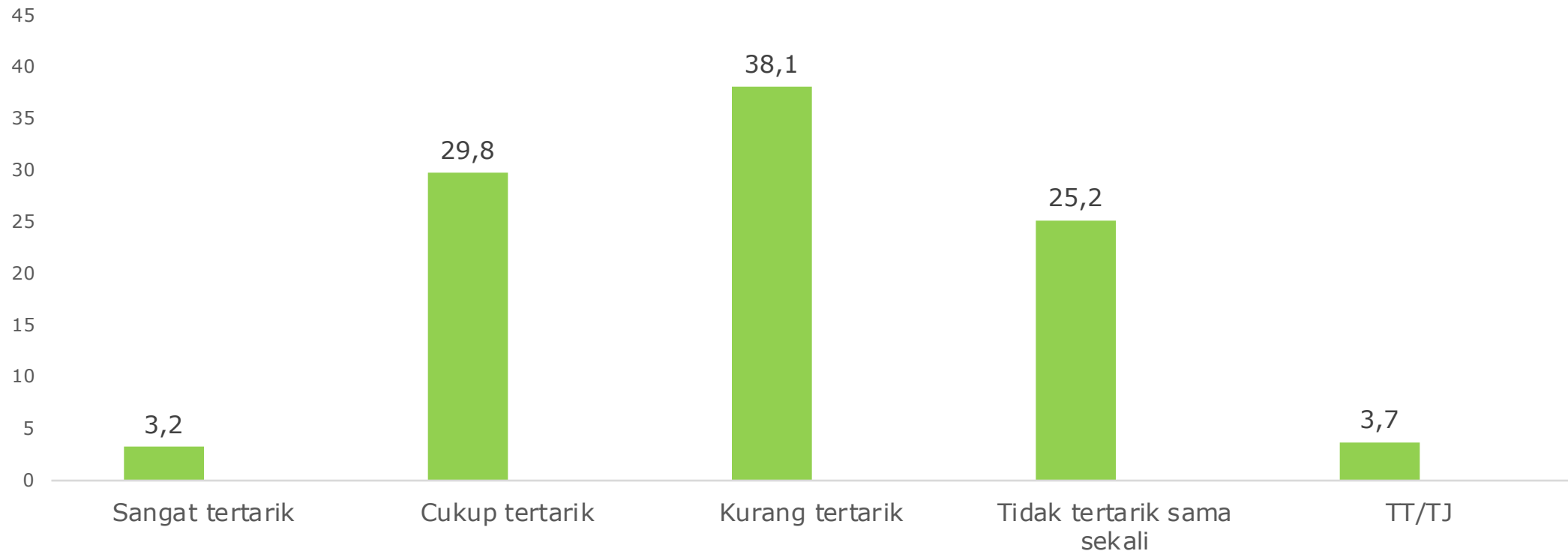
- Demokrasi internal:
 - Personalisasi
 - Oligarki
- Transparansi:
 - Partai beroperasi seperti black box
- Hubungan yang jauh atau lemah dengan masyarakat

Tren Party ID



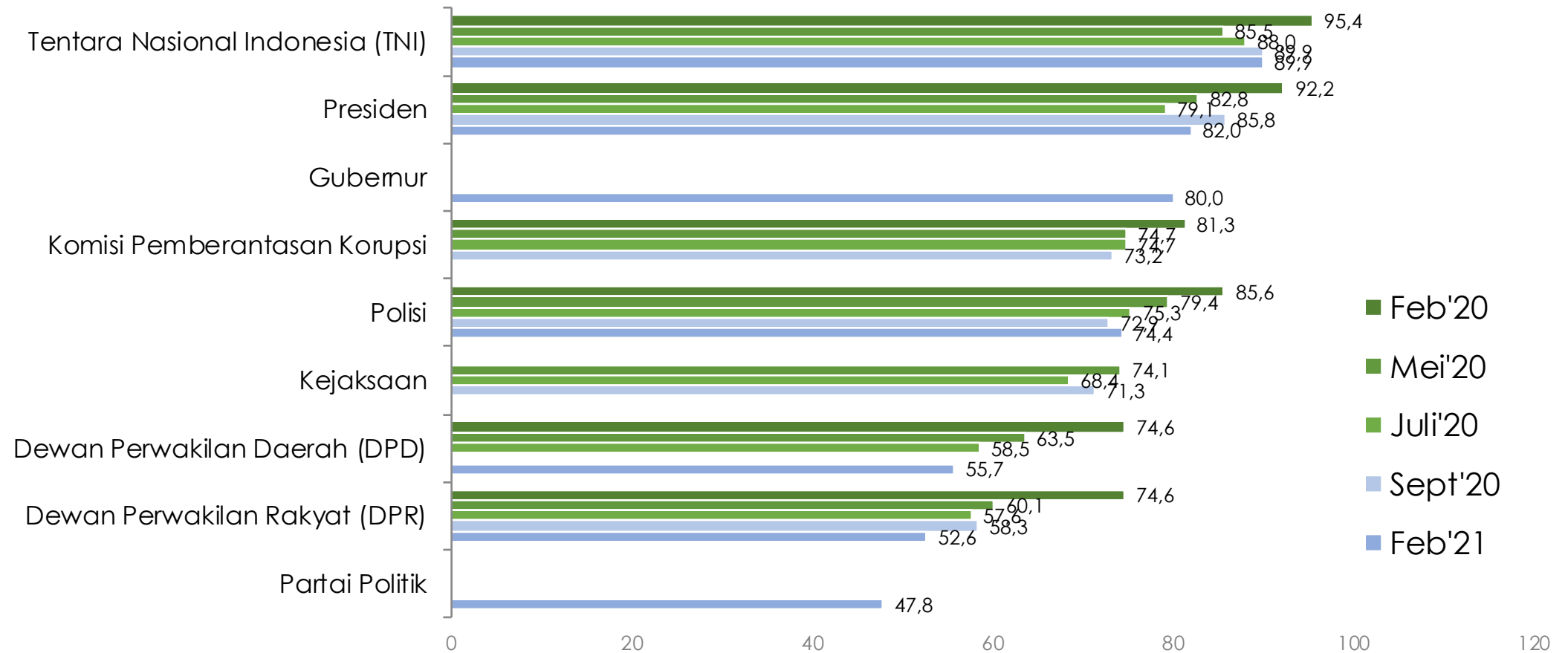
Sumber:LSI, Indikator, SMRC

Tertarik politik rendah



Sumber: Indikator, Des 2018

Kepercayaan pada partai (sumber: Indikator)



Penumpukan pemilu

- Legislatif daerah ditumpuk dengan pilpres dan pileg membuat partai, terutama di daerah tidak terlihat (selain beban pemilu menjadi sangat berat, ingat pengalaman 2019)
- Penumpukan pemilu kepala daerah tanpa menyertakannya dengan pemilu legislative daerah membuat partai hanya menjadi panitia pencalonan
- Penumpukan pemilu sekali dalam lima tahun (seperti rencana 2024) membuat partai makin menjadi partai lima tahunan
- → memperlemah hubungan partai dengan masyarakat → memperlemah demokrasi

Pemilu serentak di Indonesia

- Setuju dipisahkan nasional dan lokal → beban berkurang di tingkat nasional
- Pemilu lokal: 514 kabupaten/kota + 34 provinsi
 - 548 kepala daerah (x3 paslon) → 1644 paslon
 - 548 DPRD (bila 15 partai) → sekitar > 231 ribu caleg
 - → perlu kajian beban pemilu
- Saya cenderung memisahkan pemilu lokal: pemilu provinsi, kemudian pemilu kabupaten kota (opsi kelima keputusan MK)
 - Waktu pelaksanaan:
 - ada jeda dua tahun di antara pemilu nasional dan local
 - 2 tahun setelah pemilu nasional dilaksanakan pemilu provinsi, satu tahun kemudian pemilu kabupaten/kota
 - Misal: 2024 (Nasional), 2026 (provinsi), 2027 (kabupaten/kota), 2029 (nasional), dst

Lanjutan...

- Pemilu lokal: provinsi, lalu kabupaten/kota
 - Keuntungan:
 - Mengurangi beban pemilu lokal (pemilu dua kotak, bukan pemilu empat kotak)
 - Fokus pada isu di masing-masing tingkatan (provinsi terlebih dahulu, baru kabupaten/kota)
 - Membangun logika sekuensial dari pusat sampai daerah:
 - Pemerintahan nasional sudah terbentuk untuk menjadi acuan umum pemerintahan provinsi
 - Diikuti pemerintahan provinsi yang dapat menjadi acuan umum pemerintahan kabupaten/kota
 - Dengan demikian isu-isu lokal kabupaten/kota memiliki kerangka provinsi, dan isu-isu lokal provinsi memiliki kerangka nasional
 - Memperkuat partai politik:
 - Lebih sering hadir di tengah masyarakat
 - Peran parpol menjadi wajib dalam pemilu lokal, tidak sekedar menjadi “panitia pencalonan kepala daerah” atau hanya menjadi kendaraan kandidat untuk memperoleh tiket
 - Kerugian:
 - Biaya (perlu kajian mendalam)

Terimakasih!